



RINGKASAN

FAHREZA SAEFULLAH FATTAH. Manajemen Pemeliharaan Itik Cihateup dalam Penelitian Pemanfaatan Bahan Pakan Larva *Black Soldier Fly* di Sekolah Vokasi IPB (*Rearing Management of Cihateup Duck on Research Titled Utilization of Black Soldier Fly Larvae at College of Vocational Studies IPB University*). Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Populasi penduduk Indonesia akan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut harus diiringi dengan meningkatnya produksi bahan pangan sumber protein hewani seperti telur itik. Itik lokal yang memiliki genetik dalam mendukung produktifitas telur yang baik salah satunya adalah itik Cihateup yang berasal dari Tasikmalaya Jawa Barat. Selain faktor genetik, perlu adanya faktor lingkungan yaitu manajemen pemeliharaan dan pakan yang berperan dalam produksi telur itik. Kini pakan komersil khusus itik periode *layer* sangat sulit didapatkan dan harganya semakin mahal. Perlu adanya formulasi pakan itik periode *layer* menggunakan bahan pakan alternatif agar biaya pemeliharaan dapat dikurangi dari mahal biaya pakan. Contoh bahan pakan alternatif adalah tepung *maggot*/larva *black soldier fly* (*BSF*). Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah pengetahuan, dan pengalaman di bidang peternakan, khususnya di manajemen pemeliharaan itik periode *layer* dengan uji coba penggunaan tambahan bahan pakan tepung larva *BSF*.

PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai 30 April 2022 di kampus Gunung Gede Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor (SV-IPB). Kampus Gunung Gede SV-IPB berada di Jl. Lodaya II No.9, RT.04/RW.02, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Metode yang dilakukan adalah praktik langsung di lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas praktik kerja secara langsung dan berpartisipasi untuk berperan aktif dalam kegiatan rutin penelitian pemanfaatan bahan pakan tepung larva *BSF* di SV-IPB, dari kegiatan tersebut dapat dilakukan pengamatan sehingga didapatkan data sekunder dan data primer.

Manajemen pemeliharaan itik Cihateup periode *layer* dalam penelitian pemanfaatan bahan pakan tepung larva *BSF* di SV-IPB dimulai dari persiapan kandang, pembuatan sekat kandang, penerimaan itik, pemberian pakan dan minum, program pencahayaan, penimbangan bobot badan, pengadaan bahan pakan perlakuan, pembuatan dan pencampuran bahan pakan, pemberian pakan perlakuan, koleksi telur, pencegahan penyakit dan penanganan limbah. Itik yang dipelihara dalam penelitian tersebut adalah rumpun itik Cihateup yang telah berumur 20 minggu (awal periode *layer*) dengan populasi 199 ekor. Pakan yang digunakan adalah pakan komersil ayam petelur selama masa *recovery* dan pakan perlakuan dengan tambahan bahan pakan tepung larva *BSF*. Pakan perlakuan tepung larva *BSF* diberikan pada penggunaan konsentrasi yang berbeda yaitu Perlakuan 0 (P0) dengan konsentrasi 0%, Perlakuan 1 (P1) dengan konsentrasi 5% dan Perlakuan 2 (P2) dengan konsentasi 7,5%. Performa pemeliharaan dihitung dalam bentuk konsumsi pakan, produksi telur, bobot telur, *feed conversion ratio* (*FCR*) butir dan mortalitas. Berdasarkan hasil pengamatan, P2 menunjukkan performa produksi telur dan efisiensi pemberian pakan yang tinggi lebih tinggi dibandingkan P1.

Kata Kunci: Itik, Manajemen Pemeliharaan, Pakan, Performa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.